

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja SMU Kelas 2 di Kecamatan Kalidoni Palembang tahun 2007

Solha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342330&lokasi=lokal>

Abstrak

Masa remaja adalah periode yang paling rawan sepanjang daur kehidupan, yaitu masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini sering terjadi masalah seksual yang berhubungan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan mereka, dimana hormon seks yang mulai aktif berfungsi. Keadaan ini merupakan hal yang normal. Seiring dengan meningkatnya aktivitas seksual mereka, dimana akhirnya mereka ekspresikan dalam berbagai bentuk perilaku seksual.

Perilaku seksual adalah perilaku yang muncul akibat dorongan seksual, dan menjadi perhatian besar dikalangan remaja yang apabila tidak mendapat penyaluran yang tepat akan mengakibatkan masalah dalam kesehatan reproduksi seperti hamil diluar nikah, KTD, aborsi, penyakit menular seksual dan lain lain.

Tujuan penelitian ini adalah diperolehnya informasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja SMU kelas 2. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan keluarga, untuk membina kesehatan reproduksi khususnya perilaku seksual pada remaja. Penelitian ini adalah Studi kuantitatif dengan rancangan cross-sectional serta melihat hubungan antar variabel jenis kelamin, umur, pengetahuan, sikap, tempat tinggal, pemanfaatan layanan konsultasi, hubungan dengan orang tua dan sumber informasi terhadap perilaku seksual pada remaja SMU kelas 2. Penelitian dilakukan pada bulan April 2007 dan lokasi penelitian adalah SMU 7, SMU Pusri, SMU Sultan Mahmud. B. H, SMU Bina Cipta, SMU PGRI yang seluruhnya berada dalam wilayah Kecamatan Kalidoni Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 240 responden.

Hasil penelitian menunjukkan proporsi murid yang berisiko terhadap perilaku seksual sebesar 20,4% dengan umur di atas 15 tahun sebesar (20,9%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 38,8% atau 31 mmid. Sebanyak 14 orang (45%) dari siswa laki-laki tersebut telah melakukan hubungan seksual, 3 orang diantaranya terjadi kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja perempuan yang menjadi pasangannya yang akhirnya melakukan pengguguran kandungan.

Delapan variabel yang diuji, terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku seksual adalah variabel jenis kelamin, pemanfaatan layanan konsultasi dan variabel sumber informasi. Namun analisis multivariat menunjukkan bahwa jenis kelamin merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku seksual.

Youngster is a critical time during the life where transition between childish to adult was begun. On this time the sexual problem is often happened in conjunction with the growing process and their development, where sexual hormone is actively functional. This condition is a normal event. In relation to increasing its sexual activities, the behaviour is expressed in various sexual actions.

Sexual behaviour is action that may arise as a result of sex willingness and will become big attention among the youngster if it doesn't have correct guideline and will cause to reproductive health problem like unwanted pregnancy, abortion, infected sexual disease etc.

The goal of this research is to verify some factors that related to sexual behaviour of 2 ed grade of High School students. The function of this research is expected to give some informations to the community and families to guide reproduction health especially about sexual behaviour for youngster.

The research is a quantitative study with cross - sectional reference in conjunction among sex variable, age, knowledge, attitude, living house, parents relationship, usage of consultation services and information resources against yoimgster sex behaviour The research is perfonned on April 2007 and the location is SMU 7, SMU Pusri, SMU Sultan Mahmud B H, SMU Bina Cipta, SMU PGRI in Kalidoni district, Palembang with the total sample of 240 respondences.

The research show that proportional student has risky sex behaviour amount 20,4% with the age above 15 years is 20,9% and for male is 38,8% or 31 students. There arc 14 male students (45%) who had already had sexual intercourse, three of the male couple happened to have unwanted pregnancy, which led them to do an abortion. Eight variable tested there are significant relation on sexual behaviour is sexual variable, the application of consultation services and the variable of information source. Eventhough, the multivariation analysis shows that sexual variable is the most dominant factor of sexual behaviour.